

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambar Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. SMA Negeri 5 Kupang**



Gambar.4.1 Jalan Utama SMA Negeri 5 Kupang  
(Dokumentasi pribadi, Oktober 2023)

##### **2. Visi Dan Misi SMA Negeri 5 Kupang**

Visi :

Mencapai lulusan yang memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian kuat, cerdas, dan mahir

Misi :

- Mencapai lulusan yang beriman, cerdas, terampil, dan berkarakter.
- Mengembangkan kurikulum yang responsif, proaktif, dan inovatif.
- Menyelenggarakan proses pembelajaran dan bimbingan yang kondusif, efektif, kreatif, inovatif, efisien, dan menyenangkan

dengan pendekatan berbasis ICT.

- Memiliki sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang tangguh, inovatif, dan kreatif.
- Menyediakan sarana prasarana yang memadai.
- Melaksanakan manajemen sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Menggalang biaya pendidikan dengan transparan dan akuntabel.
- Menyelenggarakan proses penilaian pendidikan sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional (SNP).

#### Tujuan Satuan Pendidikan

1. Mencapai lulusan yang memiliki iman, kecerdasan, keterampilan, dan karakter yang baik.
2. Mengembangkan kurikulum yang responsif, proaktif, dan inovatif.
3. Membuat perangkat pembelajaran yang mencakup pemetaan materi, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, pengembangan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penilaian untuk kelas X, XI, XII di semua mata pelajaran.
4. Mencapai standar pendidikan dan kualifikasi profesional bagi tenaga kependidikan, dengan minimal gelar S-1, mengikuti pelatihan, dan memiliki kemampuan operasional komputer.
5. Mengembangkan fasilitas sekolah, media pembelajaran, bahan pembelajaran, dan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) sesuai dengan standar nasional pendidikan.

6. Menerapkan manajemen sekolah sesuai dengan standar nasional pengelolaan pendidikan (SNP).
  7. Melakukan penggalangan dana pendidikan secara transparan dan akuntabel.
  8. Menyusun sistem penilaian pendidikan di sekolah yang sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional (SNP).
3. Kondisi Fisik Sekolah/Satuan pendidikan
- a. Identitas Sekolah  
  
Nama sekolah : SMA Negeri 5 Kupang Status : Negeri  
  
Alamat sekolah  
  
Provinsi : Nusa Tenggara Timur  
  
Kabupaten/Kota : Kota Kupang  
  
Kecamatan : Oebobo  
  
Kelurahan : Oebufu  
  
Jalan : Thamrin No. 7  
  
Tahun dibuka : 1991  
  
Status sekolah : Negeri  
  
Akreditasi : A  
  
Kode pos : 85111  
  
No. Telepon : 0380821194
  - b. Kepala Sekolah  
  
Nama dan Gelar : Veronika Wawo, S.Pd. M,Pd  
  
NIP :196704141994032011

Pendidikan terakhir : Magister Pendidikan (S2)

c. Sarana dan prasarana

- 1) Lahan : 18.000 m<sup>2</sup>
- 2) Bangunan : 2.735 m<sup>2</sup>
- 3) Ruang kelas : 33 ruang
- 4) Laboratorium
  - Fisika : 1 ruang
  - Biologi : 1 ruang
  - Kimia : 1 ruang
  - Komputer : 1 ruang
  - Bahasa : 2 ruang
- 5) Perpustakaan : 1 ruang
- 6) Ruang guru : 1 ruang
- 7) Ruang kepala sekolah : 1 ruang
- 8) Ruang wakil kepek : 1 ruang
- 9) Ruang kurikulum : 1 ruang
- 10) Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- 11) Ruang BK : 1 ruang
- 12) Ruang OSIS : 1 ruang
- 13) Ruang pramuka : 1 ruang
- 14) Ruang UKS : 1 ruang
- 15) Ruang Aula : 1 ruang
- 16) Ruang Musik : 1 ruang

17) Ruang Pojok Baca : 1 ruang

18) Ruang Mushola : 1 ruang

19) Lapangan olahraga

- Bola volly dan basket : 1
- Futsal :1

d. Guru dan pegawai SMA Negeri 5 Kupang berjumlah 109 orang

e. Jumlah siswa : 1397 siswa

- Siswa kelas XII : 430 siswa
- Siswa kelas XI : 535 siswa
- Siswa kelas X : 432 siswa

#### 4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum adalah kumpulan rencana dan peraturan yang menetapkan isi dari materi pembelajaran dan metode yang digunakan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 5 Kupang mengadopsi kurikulum sekolahpenggerak untuk kelas X, XI dan kurikulum berkarakter (K-13) untuk kelas XII.

Tujuan Kurikulum SMA Negeri 5 Kupang adalah Untuk memperoleh pendidikan tingkat lebih lanjut dan mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta untuk meningkatkan keterampilan siswa sebagai bagian dari masyarakat dalam kaitannya dengan lingkungannya.

a. Kegiatan Sekolah

Ada 3 macam kegiatan sekolah, yaitu :

1) Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler merupakan interaksi belajar di kelas antara guru mengajar dan siswa yang meliputi beberapa hal yaitu tatap muka atau kegiatan-kegiatan KBM serta pemberian tugas dan tes untuk siswa.

2) Kegiatan Intrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 5 Kupang memiliki 8 bidang, meliputi:

- a) Keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b) Pendidikan kebangsaan dan kenegaraan
- c) Pembinaan awal Bela Negara
- d) Pembinaan karakter dan moral yang luhur
- e) Organisasi pendidikan politik dan kepemimpinan
- f) Pengembangan keterampilan dan wirausaha
- g) Kesehatan jasmani dan kreativitas
- h) Penilaian, apresiasi, dan kreasi seni

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu aktivitas yang diadakan di luar jam pelajaran resmi sekolah dengan maksud untuk meningkatkan minat dan memperluas pengalaman siswa, sekaligus meningkatkan

pemahaman mereka mengenai berbagai aspek masyarakat.

#### 5. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa-siswi SMA Negeri 5Kupang selain kegiatan belajar di dalam kelas antara lain:

- Paskibraka
- Pramuka
- PMR

### **B. Hasil Penelitian**

#### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini, peneliti memulai proses perekrutan siswa berdasarkan kemampuan dan keterampilan mereka dalam bermain alat musik, dalam merekrut siswa-siswi kelas XI sebagai subjek penelitian, dalam proses perekrutan siswa-siswi minat musik ini peneliti meminta bantuan dari guru Seni Budaya untuk membantu merekrut siswa-siswi minat musik. Setelah melakukan pendekatan secara langsung dengan beberapa siswa kelas XI secara langsung di SMA Negeri 5 Kupang pada tanggal 16 Oktober 2023. Peneliti berhasil mendapatkan kerjasama dari enam siswa yang bersedia membantu dalam penelitian ini. Peneliti bersama keenamsiswa mengatur jadwal untuk melakukan pertemuan singkat yang terjadi keesokan harinya. Pada tanggal 17 Oktober 2023, pada pukul 09.40 WITA waktu istirahat siswa- siswi diadakan pertemuan bersama bertempat

di Ruang Musik Sekolah. Pada pertemuan singkat ini, kami saling berbincang secara terbuka satu sama lain. Peneliti melakukan wawancara terhadap keenamsiswa-siswi. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan keenamsiswa-siswi dalam bermain alat musik. Informasi yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni:

Tabel 4.1:

Daftar Siswa Pemain Ansambel

| No | Nama            | L/P | Peran Ansambel |
|----|-----------------|-----|----------------|
| 1  | Joseph Pera     | L   | Keyboard       |
| 2  | Rivaldo Tefu    | L   | Kahon          |
| 3  | Sarah Mangngi   | P   | Gitar I        |
| 4  | Vidina Nakmofa  | P   | Gitar II       |
| 5  | Lourenca Soares | P   | Ukulele        |
| 6  | Aldy Tade       | L   | Gitar Bas      |

- Joseph : terampil dalam memainkan alat musik keyboard/piano
- Sarah : terampil dalam memainkan alat musik gitar
- Vidina : terampil dalam memainkan alat musik gitar
- Renca : terampil dalam memainkan alat musik ukulele
- Aldy : terampil dalam memainkan alat musik gitar bas
- Valdo : terampil dalam memainkan alat musik katon

Setelah merekrut dan menetapkan anggota minat musik yang terdiri dari 6 siswa, peneliti menetapkan jadwal latihan bersama anggota. Jadwal



peneliti ansambel dimulai pada tanggal 17 Oktober 2023 sampai 27 Oktober 2023, waktu dan tempat penelitian disesuaikan dengan keadaan dan berdasarkan kesepakatan bersama.

## 2. Tahap Inti

Informasi tentang kemampuan dalam bermain alat musik yang diperoleh melalui wawancara dengan para mahasiswa menjadi acuan bagi peneliti untuk merancang strategi dalam melaksanakan penelitian. Strategi yang dirancang oleh peneliti yakni meliputi : menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memperkenalkan alat musik dan perannya masing-masing, Menjelaskan materi musik ansambel campuran kepada siswa-siswi kelas XI.

Bertolak dari strategi-strategi yang dirancang, peneliti mulai membimbing siswa-siswi agar dapat menerapkan permainan ansambel campuran mengiringi lagu *Ie Bele Wea* melalui proses dan pertemuan selanjutnya.

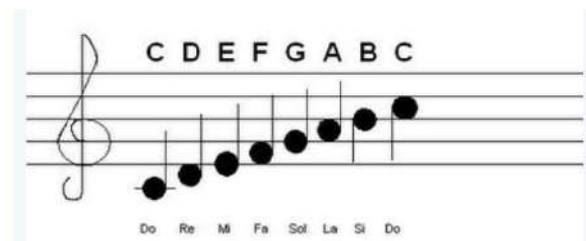
### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan awal ini dilaksanakan pada tanggal 17 oktober 2023. Di pertemuan ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, menjelaskan alat musik dan perannya masing-masing dan pengertian ansambel campuran kepada para siswa.



Gambar 4.2: Latihan Lagu *Ie Bele Wea*  
(Doc.Kanisius Sain 17 Oktober 2023)

Materi pertemuan pertama adalah memberi penjelasan yang lebih mendalam tentang tujuan penelitian yang dilanjutkan dengan pengenalan materi dasar permainan musik berupa tangga nada C mayor yang telah dipresentasikan dalam format notasi angka dan juga etude ritmis dalam bentuk notasi balok.



Setelah peneliti memberikan materi tangga nada di atas, peneliti mulaimengarahkan mahasiswa untuk mulai berlatih secara perlahan dan berulang ulang sampai mereka benar-benar bisa mengetahui letak nada serta ketepatan dalam menekan nada-nada pada masing-masing alat musik.

Kendala yang di alami pada pertemuan pertama ini ada pada alat musik ukulele di mana pemain ukulele belum terlalu lincah dalam memainkan alat musik ukulele.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi ukulele pada pertemuan di atas peneliti kemudian mengarahkan pemain ukulele untuk latihan secara terus-menerus dan berulang-ulang hingga siswi sasaran ini bisa menguasai cara bermain ukulele yang sudah dicontohkan peneliti.

Peneliti memaklumi segala kendala yang dihadapi karena siswi tersebut jarang memainkan alat musik ukulele. Setelah selesai melaksanakan pertemuan pertama, kami sepakat untuk mengakhiri pertemuan. Peneliti mengingatkan kembali kepada parasiswa-siswi untuk melakukan latihan mandiri di rumah. Kami pun sepakat untuk melanjutkan pertemuan di hari berikutnya pada tanggal 18 oktober 2023 bertempat di Aula sekolah.

b. Pertemuan kedua

Dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023. Kami mengawali pertemuan kedua ini dengan mengulang kembali latihan tangga nada yang diberikan pada hari pertama. Hal ini peneliti lakukan untuk mengecek perkembangan dari para siswa-siswi. Berdasarkan pengamatan peneliti, keenam siswa sudah memainkan tangga nada di hari pertama dengan lancar. Setelah etude latihan pertama,

peneliti kemudian memberikan partitur kepada para siswa untuk memulai latihan intro lagu *Ie Bele Wea*.

**IE IE**

Arr. Kanisius Sain

$\text{♩} = 90$

Drumset

Piano

Ukulele

Classical Guitar

Bass Guitar

5

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

Contoh 4.1: Partitur intro lagu *Ie Bele Wea* birama 1 sampai 9

Pada latihan ini peneliti menemukan berbagai kendala di antaranya :

- Kajon :siswa atas nama Rifaldo Tefu berperan memainkan Kajon, di sini peneliti memberikan arahan pukulan dan

tempo untuk pemain kajan. Setelah memberikan contoh peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali contoh yang sudah diberikan. dengan menggunakan metode latihan yang sama yakni melakukan latihan secara berulang ulang. Peneliti harapkan metode ini dapat meningkatkan penguasaan terhadap pukulan dan pengendalian tempo untuk pemain kajan.

- Keyboard: Siswa yang bernama Joseph Pera memiliki kendala diantaranya memainkan setiap etude baru yang diberikan dalam bermain keyboard. Peneliti juga selalu mengarahkan siswa setiap kali mengalami kesulitan dalam memainkan nada- nada pada keyboard.
- Ukulele: Siswi yang bernama Lourensa Soares yang berperan memainkan ukulele, disini pada bagian ukulele peneliti memeragakan strumming/genjrengan dan akor apa saja yang digunakan pada intro lagu Ie Bele Wea, seteleah itu peneliti meminta pemain untuk memainkan kembali seperti contoh yang peneliti peragakan agar dilatih secara berulang. Dengan menggunakan latihan seperti ini diharapkan agar pemain ukule lebih cepat mengingat akor- akor yang digunakan pada intro lagu Ie Bele Wea.
- Gitar klasik: Siswi yang bernama Sarah Mangngi dan Vidina Nakmofa yang berperan memainkan gitar klasik ,

disini pada bagian gitar peneliti memeragakan strumming/genjrengan dan akor apa saja yang digunakan pada intro lagu Ie Bele Wea, setelah itu peneliti meminta pemain untuk memainkan kembali seperti contoh yang peneliti peragakan agar dilatih secara berulang-ulang. Dengan menggunakan metode latihan seperti ini diharapkan agar pemain ukule lebih cepat mengingat akor-akor yang digunakan pada intro lagu Ie Bele Wea.

- Gitar Bas : Siswa atas nama Aldy Tade yang berperan memainkan gitar bas, disini peneliti melihat dalam aspek teknik penjarian suda lancar namun peneliti menemukan beberapa kendala yakni pemain kebingungan dalam membaca not balok disini peneliti mengarahkan pemain untuk bersama-sama membacakan not balok pada bagian intro untuk gitar bas, agar memperlancar jalannya proses latihan.

Setelah melatih masing-masing alat musik peneliti mencoba untuk menggabungkan semua alat musik untuk dimainkan secara bersama-sama. Pada bagian ini, peneliti menemukan kurangnya kekompakan dan tempo yang belum teratur dalam permainan intro lagu Ie Bele Wea. Di sini peneliti mengarahkan para pemain melakukan latihan lagi secara berulang-ulang. Setelah melaksanakan latihan hari kedua yang berjalan kurang lebih 2 jam, kami

memutuskan untuk mengakhiri pertemuan. Di akhir pertemuan peneliti mengingatkan keenam siswa untuk melakukan latihan secara mandiri di rumah. Kami menyepakati waktu latihan di hari berikutnya yakni pada tanggal 19 oktober 2023 bertempat di Ruang Musik Sekolah.



Gambar 4.2 Latihan lagu *Ie Bele Wea*  
( *Doc.Kanisus Sain 18 oktober 2023* )

c. Pertemuan Ketiga dan Keempat

Pertemuan ketiga dan keempat diadakan pada tanggal 19 Oktober 2023. Pada pertemuan yang ketiga ini, peneliti kembali meminta kedelapan mahasiswa untuk memainkan ulang latihan intro lagu *Ie Bele Wea* yang diberikan pada hari sebelumnya untuk mengetahui bagaimana perkembangan keenam siswa.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti, kedelapan mahasiswa sudah mengalami peningkatan. Meskipun demikian peneliti terus menerus memberikan dorongan untuk melakukan Latihan secara

berulang-ulang. Selanjutnya peneliti memberikan latihan untuk birama berikutnya yakni dari birama 9 sampai 21.

The image displays a musical score for a 9-measure exercise, specifically measures 11 through 13. The score is written for five instruments: D. Set, Pno., Uk., Guit., and B. Guit. The notation is as follows:

- D. Set:** Measures 11 and 12 feature a continuous eighth-note pattern. Measure 13 begins with a half note followed by eighth notes.
- Pno.:** Measures 11 and 12 have a single half note. Measure 13 has a half note followed by eighth notes.
- Uk.:** Measures 11 and 12 feature a continuous eighth-note pattern. Measure 13 begins with a half note followed by eighth notes.
- Guit.:** Measures 11 and 12 feature a continuous eighth-note pattern. Measure 13 begins with a half note followed by eighth notes.
- B. Guit.:** Measures 11 and 12 feature a continuous eighth-note pattern. Measure 13 begins with a half note followed by eighth notes.

Measures 11 and 12 are marked with a repeat sign (II), and measure 13 is marked with a repeat sign (13).



The image displays a musical score for the song "Ie Bele Wea birama", specifically measures 15 through 21. The score is arranged in five staves, each labeled with an instrument: D. Set, Pno., Uk., Guit., and B. Guit. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and chords, indicating the specific parts for each instrument. The score is divided into three systems, with measures 15-16, 17-18, and 19-21. The D. Set part is written in a simplified notation, while the other instruments use standard musical notation. The Pno. part features a complex arrangement of notes and rests, while the Uk. part uses a simplified notation. The Guit. and B. Guit. parts are written in a simplified notation, with the B. Guit. part featuring a prominent melodic line.

Contoh 4.2: Partitur lagu *Ie Bele Wea birama* 9 sampai 21

Pertemuan ini berjalan dengan baik, tetapi ada beberapa kendala yang dialami oleh kedelapan siswa yakni:

- Keyboard: Dalam proses latihan peneliti mengamati adanya perkembangan dari pemain yaitu penguasaan dan melodi pada lagu dan daya tangkap yang cepat sehingga memperlancar proses latihan.
- Ukulele: Dalam proses Latihan ini pemain ukulele mendapatkan kendala yakni pada tempo, yakni pada beberapa birama tempo yang dimainkan terkadang lebih cepat, oleh karna itu peneliti memberikan arahan dengan memberikan tepuk tangan untuk membantu pemain dalam memperbaiki tempo, dan meminta pemain untuk melakukan latihan secara berulang- ulang.
- Pemain gitar I dan Gitar II: Dalam proses latihan peneliti mengamati adanya perkembangan dari kedua pemain yaitu penguasaan akor dan daya tangkap yang cepat sehingga memperlancar proses latihan.
- Gitar Bas: Dalam proses latihan ini pemain gitar bas sedikit mendapatkan kendala, yakni dalam hal konsentrasi dimana pemain sering kali bermain dengan teman disampingnya sehingga mengalikan perhatian pemain dalam memainkan bagianya. Disini peneliti memberikan masukan agar menjaga ketenangan dalam proses latihan agar tidak

mengganggu pemain lain.

- Kajon: Dalam proses latihan pemain kajon mendapatkan kendala yaitu, dalam pukulan dan pengendalian tempo sehingga mengganggu konsentrasi pemain lain, disini peneliti memberikan contoh pukulan dan tempo untuk pemain kajon, setelah peneliti memberikan contoh peneliti meminta siswa untuk mengulangi kembali contoh yang sudah diberikan. dengan menggunakan metode latihan yang sama yakni melakukan latihan secara berulang-ulang. Peneliti mengharapkan metode ini dapat meningkatkan penguasaan terhadap pukulan dan pengendalian tempo untuk pemain kajon.

Setelah melihat permasalahan dari para pemain peneliti mencoba untuk menggabungkan semua permainan dan peneliti mengamati dalam segi kekompakan masih belum sempurna karna para pemain masih dalam proses penyesuaian untuk etud baru dan dalam tempo permainan terdapat sedikit kemajuan yakni untuk pemain kajon dan ukulele tempo yang dimainkan sesuai dengan tempo yang peneliti peragakan.

Setelah melaksanakan latihan selama kurang lebih dua jam, kami mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan dihari berikutnya yakni pada tanggal 21 Oktober 2023 bertempat di ruang musik sekolah.



Gambar 4.3 Pelatihan Lagu Ie Bele Wea  
(Doc.Kanisius Sain 19 Oktober 2023)

d. Pertemuan kelima dan keenam

Kami melaksanakan pertemuan kelima pada tanggal 21 Oktober 2023. Sebelum melanjutkan latihan ke tahap selanjutnya, peneliti meminta keenam siswa untuk memainkan lagi latihan yang diberikan di hari sebelumnya. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan mereka selama penelitian berlangsung. Setelah itu peneliti mulai memberikan latihan pada birama yang berikut yaitu birama 22 sampai 34.

The image displays a musical score for a birama (rhythm) exercise, spanning measures 22 to 34. The score is written for five instruments: D. Set (Drum Set), Pno. (Piano), Uk. (Ukulele), Guit. (Guitar), and B. Guit. (Bass Guitar). The notation is arranged in three systems, each containing five staves. The D. Set part is written in a simplified notation using vertical lines and flags to represent drum hits. The Pno. part uses a grand staff (treble and bass clefs). The Uk. part is written in a single staff with a treble clef. The Guit. part is written in a single staff with a treble clef. The B. Guit. part is written in a single staff with a bass clef. The score includes various musical notations such as notes, rests, and accidentals, indicating the timing and pitch of the instruments. The measures are numbered 22, 27, 30, and 32 at the beginning of their respective systems.

Contoh 4.3: Partitur lagu birama 22 sampai 34

Pada proses latihan dari birama 22-34 ini para pemain memainkan bagian-bagian mereka dengan sangat baik, karena para

pemain sudah melakukan latihan ditempat kediaman masing-masing dan pada pertemuan ini hanya dilakukan penggabungan dari latihan yang sudah mereka lakukan di tempat tinggal masing-masing.

Dengan melihat perkembangan yang sangat baik dari para siswa, peneliti berniat untuk mencoba meminta para pemain memainkan kembali mulai dari birama 1 sampai pada birama ke 34 dan setelah melihat permainan dari para siswa ada beberapa kendala yang peneliti temukan yakni :

Kendala yang dialami adalah, meskipun semua pemain sudah lancar dalam memainkan perannya masing-masing, dalam penggabungan permainan para pemain masih mendapat kendala pada tempo. Melihat permasalahan ini peneliti memberikan arahan dengan memberikan tepuk tangan dalam proses latihan dan setelah latihan secara berulang-ulang para pemain mendapat perkembangan yang baik di mana dalam tempo permainan sudah mulai teratur dan kekompakan semakin terlihat dalam proses latihan.

Setelah melaksanakan latihan selama kurang lebih dua jam, kami mengakhiri pertemuan dan bersepakat untuk menentukan jadwal latihan pada hari berikutnya yakni pada tanggal 23 Oktober 2023 bertempat di ruang musik sekolah.



Gambar 1.4 Pelatihan Lagu Ie Bele Wea  
(Doc.Kanisius Sain 23 Oktober 2023)

e. Pertemuan ketujuh dan kedelapan

34

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

The image shows a musical score for measures 35 to 41. The score is written for five instruments: D. Set, Pno., Uk., Guit., and B. Guit. The D. Set part is on a single staff with a key signature of one sharp (F#) and a 4/4 time signature. The Pno., Uk., Guit., and B. Guit. parts are grouped together with a brace on the left. The Pno. part is on a grand staff (treble and bass clefs). The Uk. part is on a single staff with a treble clef. The Guit. part is on a single staff with a treble clef. The B. Guit. part is on a single staff with a treble clef. The score shows measures 35 to 41, with measure numbers 40 and 41 indicated above the staves. The music consists of various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests.

Contoh 4.4: Partitur 35 sampai 41

Dalam pertemuan ini terdapat kendala pada pemain yang mengalami kesulitan sinkronisasi tempo dengan pemain lainnya. Oleh karena itu untuk mengatasi hal ini peneliti memberikan contoh dan mengarahkan pemain keyboard untuk melatih secara berulang-ulang dan didampingi secara langsung oleh peneliti, dan sesekali mengulangi secara bersama-sama dengan peneliti guna untuk mendapatkan hasil yang baik.

Setelah melaksanakan latihan selama kurang lebih dua jam, peneliti mengarahkan semua pemain untuk mengulangi kembali dari birama 1 sampai birama 41. Di sini semua pemain memainkan lagu IE Bele Wea dengan baik. Oleh karena itu peneliti dan para siswa menentukan waktu untuk melakukan pertemuan terakhir sekaligus gladi dan pengambilan video untuk hari terakhir.





Gambar 4.5 Pelatihan Lagu *Ie Bele Wea*  
(Doc.Kanis Sain 25 Oktober 2023)

f. Pertemuan kesembilan

Pertemuan ini berlangsung pada tanggal 28 Oktober 2023. Tahap akhir dari penelitian ini yakni gladi bersi sekaligus pementasan ansambel campuran lagu *Ie Bele Wea*. Para pemain memainkan perannya masing-masing berdasarkan pembagian pada tahap awal pertemuan. Pada akhirnya siswa minat musik SMAN 5 Kupang mampu mementaraskan Ansambel Campuran dengan lagu model *Ie Bele Wea* dengan baik. Hasil dari pementasan ansambel campuran dari siswa-siswi SMA Negeri 5 Kupang diabadikan oleh peneliti dalam bentuk video.



Gambar4.6 Pengambilan video akhir penelitian  
(Doc.Kanis Sain 28 Oktober 2023)

Partitur *Ie (Bele Wea)*

IE IE

Arr. Kanisius Sain

$\text{♩} = 90$

Drumset

Piano

Ukulele

Classical Guitar

Bass Guitar

5

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

9

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

11

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

13

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

The musical score is presented in three systems, each corresponding to measures 9, 11, and 13. Each system contains five staves for the following instruments: D. Set, Pno., Uk., Guit., and B. Guit. The notation is as follows:

- Measure 9:**
  - D. Set:** A series of eighth notes with beams.
  - Pno.:** A half note followed by a quarter note.
  - Uk.:** A continuous eighth-note accompaniment.
  - Guit.:** Chords with a long horizontal line indicating a sustained sound.
  - B. Guit.:** A melodic line with eighth notes.
- Measure 11:**
  - D. Set:** Similar eighth-note pattern to measure 9.
  - Pno.:** A sequence of eighth notes.
  - Uk.:** Continuous eighth-note accompaniment.
  - Guit.:** Chords with eighth-note accompaniment.
  - B. Guit.:** Melodic line with eighth notes.
- Measure 13:**
  - D. Set:** Eighth-note pattern.
  - Pno.:** Eighth notes with some rests.
  - Uk.:** Continuous eighth-note accompaniment.
  - Guit.:** Chords with eighth-note accompaniment.
  - B. Guit.:** Melodic line with eighth notes.

15

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

17

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

19

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

The musical score is presented in three systems, each corresponding to measures 15, 17, and 19. Each system contains five staves for the following instruments: D. Set, Pno., Uk., Guit., and B. Guit. The notation is as follows:

- Measure 15:** The D. Set part features a continuous eighth-note pattern. The Pno. part has a half note followed by a quarter note. The Uk. part plays a steady eighth-note accompaniment. The Guit. part has a half note followed by a quarter note. The B. Guit. part has a half note followed by a quarter note.
- Measure 17:** The D. Set part continues with a similar eighth-note pattern. The Pno. part has a half note followed by a quarter note. The Uk. part plays a steady eighth-note accompaniment. The Guit. part has a half note followed by a quarter note. The B. Guit. part has a half note followed by a quarter note.
- Measure 19:** The D. Set part features a continuous eighth-note pattern. The Pno. part has a half note followed by a quarter note. The Uk. part plays a steady eighth-note accompaniment. The Guit. part has a half note followed by a quarter note. The B. Guit. part has a half note followed by a quarter note.

22

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

27

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

3. Guit.

30

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

32

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

34

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

The musical score is written for five instruments: D. Set, Pno., Uk., Guit., and B. Guit. The score is in treble clef with a key signature of one sharp (F#). The time signature is 4/4. Measure 32 shows a complex rhythmic pattern with many sixteenth notes. Measure 34 shows a more complex pattern with many sixteenth notes and some rests. The score is written in treble clef with a key signature of one sharp (F#).

40

D. Set

Pno.

Uk.

Guit.

B. Guit.

41